

## ANALISIS HUBUNGAN BIAYA-VOLUME-LABA SEBAGAI PERENCANAAN LABA PRODUK KRUPUK RAMBAK PADA UD.GAJAH

*(The Correlation of Cost-Volume-Profit Analysis as Oriented Profit Planning on Krupuk Rambak Product at UD.GAJAH Jember)*

Lisa Kholifayah, IKM Dwipayana , Agus Priyono  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail : icaviaa21@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, merencanakan BEP, merencanakan volume penjualan, merencanakan margin kontribusi, merencanakan *margin of safety* dan merencanakan *degree of operating leverage*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan UD. Gajah sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data historis UD. Gajah pada tahun 2013 yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan pemilik UD. Gajah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, BEP dalam unit adalah sebesar 1917 ikat sedangkan dalam Rupiah adalah sebesar Rp.73.827.845.Laba bersih sebelum pajak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 165.104.907. Volume penjualan UD.Gajah pada tahun 2014 adalah sebesar 8365 ikat atau senilai dengan Rp.332.052.500.. Margin kontribusi produk kerupuk rambak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 214.210.986. *Margin of safety* tahun 2014 adalah sebesar 42% dan *degree of operating leverage* adalah sebesar 1,29 atau 12,9%

**Kata Kunci:** *Break event point, degree of operating leverage, margin kontribusi, margin of safety, Perencanaan Laba,*

### Abstract

*The objective of this research is to plan sales volume, to plan break event point, to plan margin of contribution, to plan margin of safety, and to plan degree of operating leverage. This is a descriptive quantitative research using UD Gajah as the object of research. Primary data is used in this research. Primary data is done by collecting historical data and interviewing directly to the owner of UD Gajah focusing on the data available in the year of 2013. The result of this research shows that Break event point in unit are 1917 bounds and converted to Rp. 73.827.845. Net income in the year 2014 is Rp. 165.104.907. Sale volume in the year 2014 are 8365 bounds or converted to Rp.332, 052, 500.. Margin contribution of the product kerupuk rambak in the year 2014 is Rp. 214.210.986. Margin of safety in the year 2014 is Rp. 42 % and the degree of operating leverage is 1, 29 or 12,9 %.*

**Keywords:** *break event point, contribution margin, degree of operating leverage, margin of safety, profit planning*

### Pendahuluan

Saat ini banyak bisnis yang berkembang di Indonesia baik barang maupun jasa. Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para pemilik usaha, mengingat persaingan bisnis saat ini sangatlah ketat. Untuk menghadapi persaingan yang tidak mudah, suatu perusahaan harus dikelola dan ditangani dengan baik. Untuk mengelola dan menangani suatu perusahaan diperlukan manajemen yang baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasikan segala sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan dan harus tahu bagaimana cara mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut bisa efektif dan efisien sehingga laba yang diperoleh dapat optimal. Pihak manajemen juga dituntut untuk mampu mengambil keputusan bagi suatu perusahaan yang keputusan tersebut akan berdampak pada jangka panjang sehingga tujuan perusahaan tersebut bisa tercapai.

Untuk merencanakan langkah-langkah yang akan diambil oleh suatu perusahaan, manajer memerlukan pedoman. Pedoman tersebut adalah tentang bagaimana perusahaan dapat mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan diperlukan perencanaan. Perencanaan tersebut bisa berupa alat ukur dan evaluasi dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila hasil dari perencanaan tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka manajer harus mengambil keputusan untuk menyikapi hasil tersebut.

Salah satu perencanaan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan adalah perencanaan laba. Perencanaan laba penting dilakukan agar perusahaan memperoleh laba yang optimal dan sesuai dengan harapan perusahaan. Untuk merencanakan laba, maka diperlukan alat bantu yakni alat analisis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis biaya-volume-laba atau biasa disebut analisis CVP (*cost-volume-profit*)

Analisis CVP adalah ilmu yang mempelajari kaitan-kaitan antara biaya volume dan laba. Analisis CVP merupakan suatu alat analisis yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan (Hansen Mowen,2000). Analisis Biaya-volume-laba akan menghasilkan titik impas atau yang biasa dikenal dengan BEP (*break event point*), nilai *degree of leverage* dan *margin of safety*.

UD. Gajah adalah perusahaan penghasil makanan ringan yakni krupuk rambak. Selama ini, UD. Gajah laporan produksi pertahun belum ada, sehingga perencanaan laba juga kurang maksimal. UD. Gajah juga berpedoman bahwa semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi pula labanya, dengan adanya analisis biaya-volume-laba yang membantu untuk merencanakan laba ini, diharapkan dapat membantu UD. Gajah untuk memperoleh laba secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu tentang mengenai perencanaan laba dilakukan oleh Yulianing Haryanti (2010), Aang Hadi Wailuyo (2012) dan Selfinta B Sihombing (2013). Yulianing Haryanti (2010) meneliti perencanaan laba pada UD. Layar Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2011 UD. Layar menghasilkan laba sebesar Rp 1.032.596.832. BEP sebesar Rp 233.990.936 sedangkan *margin of safety* sebesar 41%, *degree of operating leverage* sebesar 121,5% dan *shut down point* sebesar Rp 143.152.456,00. Aang Hadi Wailuyo (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Perencanaan Laba pada Perusahaan Roti Ciliwung bertujuan untuk meneliti perencanaan laba selama 3 bulan berturut-turut yakni bulan April hingga Juni 2012. Hasilnya adalah BEP perusahaan dalam unit masing-masing untuk roti dan donat adalah sebesar 44.185 unit dan 5.179 unit sementara BEP dalam Rupiah adalah sebesar Rp 116.714.979 dan Rp 16.849.115, sedangkan laba yang diperoleh adalah sebesar Rp 61.989.050. Selfinta B Sihombing (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT. Bangun Wenang Beverages Company. Tujuan penelitian ini adalah untuk merencanakan volume penjualan kamar, BEP, serta *margin of safety*. Hasil dari penelitian ini adalah BEP pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.395.449.777. Labanya sebesar Rp. 12.830.678.060. Persentase *margin of safety* sebesar 91, 21%.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung *break event point*, merencanakan laba, merencanakan margin kontribusi, merencanakan *margin of safety* dan merencanakan *degree of operating leverage*

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Permasalahan yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah tentang perencanaan laba. Untuk menyusun perencanaan laba, sebelumnya dihimpun data-data historis perusahaan berupa biaya-biaya dan data penjualan selama 2013. Kemudian mengolah data-data tersebut agar diperoleh ramalan penjualan, biaya-biaya dan harga jual yang akan datang, titik impas (*break event point*), *margin of safety*, dan *degree of operating leverage*.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data historis UD. Gajah tahun 2013. Data diperoleh melalui wawancara kepada pemilik UD. Gajah

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Break Event Point

Untuk menentukan titik impas atau break event point digunakan rumus sebagai berikut (Adisaputro,2007:96)

$$a.BEP(Rupiah) = \frac{TFC}{1 - \frac{TVC}{TR}}$$

$$b.BEP(unit) = \frac{TFC}{\text{Harga Jual per unit} - \text{Biaya Variabel per unit}}$$

#### 2. Perencanaan Laba

Perencanaan laba terdiri dari: perencanaan volume penjualan dan biaya semivariabel, perencanaan biaya bahan baku, menyusun harga pokok penjualan, dan menentukan proyeksi laba rugi. Perencanaan volume penjualan dan perencanaan biaya semi variabel dapat menggunakan metode *least square*, sedangkan untuk merencanakan biaya bahan baku dapat menggunakan *geomethric mean*

##### a. least square

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum X^2 - (\sum y)^2}$$

##### b. geomethric mean

$$\log GM = \frac{\sum \log Xi}{n}$$

#### 3. Menentukan Marjin Kontribusi

Untuk menentukan marjin kontribusi (*contribution margin*) dapat digunakan rumus sebagai berikut (Berry, 2006:157) :

$$TCM = TR - TVC$$

Dimana:

TCM : Total Contribution Margin

TR : Total Revenue

TVC : Total Variable Cost

4. Menentukan Margin of Safety

Untuk menentukan Margin of Safety dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Garrison Noreen, 2000:225) :

Margin of Safety = Penjualan aktual – Penjualan Titikimpas

Sedangkan untuk menentukan Margin of Safety dalam bentuk persentase dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Margin of safety} = \frac{\text{Margin of safety dalam Rupiah}}{\text{Total Anggaran Penjualan}}$$

5. Menentukan Degree of operating leverage

Untuk menentukan operating leverage dapat digunakan rumus sebagai berikut (Hansen, Mowen, 2000:234):

$$\text{Tingkat Leverage Operasi} = \frac{\text{Marjin Kontribusi}}{\text{Laba}}$$

**Hasil Penelitian**

1. Penentuan Break Event Point

$$\begin{aligned} a. \text{BEP (unit)} &= \frac{\text{TFC}}{B \text{ B} \text{ Jual per unit} - \text{Biaya Variabel per unit}} \\ &= \frac{\text{Rp.49.106.079}}{\text{Rp.38.500} - \text{Rp.12.891}} \\ &= 1917 \text{ ikat} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan BEP dalam unit (ikat) didapatkan hasil BEP pada tahun 2014 adalah sebesar 1917 ikat.

$$\begin{aligned} b. \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{\text{TR}}} \\ &= \frac{\text{Rp.49.106.079}}{1 - \frac{\text{Rp.107.841.514}}{\text{Rp.322.052.500}}} \\ &= \text{Rp.73.827.845} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan BEP dalam Rupiah didapatkan hasil BEP pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 73.827.845

2. Menentukan Ramalan Penjualan tahun 2014

Ramalan penjualan adalah dasar dari rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Ramalan penjualan krupuk rambak UD. Gajah pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1. Ramalan Penjualan Krupuk Rambak tahun 2014**

Ramalan Penjualan	Harga Jual	Penjualan
8315	Rp. 38.500	Rp.322.052.500

3. Perencanaan biaya semivariabel

Setiap perusahaan memiliki biaya semi variabel yang nantinya akan dipisahkan menjadi biaya variabel dan biaya tetap. UD. Gajah memiliki biaya semi variabel yang akan dipisahkan menjadi biaya variabel dan biaya tetap yaitu, biaya listrik, biaya telpon dan biaya administrasi dan umum.

Tabel perencanaan biaya semi variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel.2. Perencanaan Biaya Semi Variabel**

No	Keterangan	Biaya Variavel	Biaya Tetap	Jumlah
1.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.62.880.000	-	-
2.	Biaya LPG	Rp. 2.595.994	-	-
3.	Biaya Kemasan	Rp. 480.673	-	-
4.	Biaya Solar	Rp 937.381	-	-
5.	Biaya penyusutan	-	Rp. 1.620.000	-
6.	Biaya tenaga kerja tidak langsung	-	Rp.44.400.000	-
7.	Biaya Listrik	Rp. 10.621.510	Rp.249.914	Rp.10.871.424
8.	Biaya Telpon	Rp. 9.971.157	Rp. 202.043	Rp.10.173.200
9.	Biaya administrasi dan umum	Rp. 19.242.385	Rp.1.327.061	Rp.20.569.446
Jumlah		Rp.106.729.100	Rp.47.779.018	Rp.41.614.070

4. Komponen Biaya

Terdapat dua komponen biaya yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel dalam UD. Gajah yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya kemasan, biaya solar, biaya listrik variabel, biaya telpon variabel, biaya administrasi dan umum variabel, sedangkan biaya tetap UD. Gajah yaitu, biaya penyusutan, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik tetap, biaya telpon tetap dan biaya administrasi dan umum tetap. Ringkasan tabel biaya tetap dan variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Biaya tetap dan biaya variabel selain bahan baku tahun 2014**

No	Keterangan	Biaya Variabel	Biaya Tetap
1	Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 62.880.000	-
2	Biaya LPG	Rp. 2.595.994	-
3	Biaya Kemasan	Rp. 480.673	-
4	Biaya Solar	Rp. 937.381	-
5	Biaya Penyusutan	-	Rp.1.620.000
6	Biaya tenaga kerja tidak langsung	-	Rp.44.400.000
7	Biaya Listrik	Rp. 10.621.510	Rp. 249.914
8	Biaya Telpon	Rp.9.971.157	Rp. 202.043
9	Biaya Administrasi dan Umum	Rp.19.242.385	Rp. 1.327.061
Jumlah		Rp.106.729.100	Rp.47.779.0

5. Perhitungan Biaya Produksi per unit

a. Perhitungan biaya produksi variabel per unit

Dalam memproduksi barang, perlu diketahui biaya produksi perunit. Komponen biaya variabel produksi terdiri atas:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya produksi lain-lain (biaya LPG, biaya kemasan, dan biaya solar)
4. Biaya administrasi dan umum yang bersifat variabel.

**Tabel 4. Perhitungan Biaya Variabel Per Unit**

No	Keterangan	Jumlah biaya produksi	Produksi (ikat)	Biaya/ikat
1.	Biaya bahan baku	Rp.21.705.081	8.365	Rp.2594
2.	Biaya tenaga kerja langsung	Rp.62.880.000	8.365	Rp.7517
3.	Biaya produksi lain-lain*	Rp.4.014.048	8.365	Rp.480
4.	Biaya administrasi dan umum variabel	Rp. 19.242.385	8.365	Rp. 2300
Jumlah		Rp.107.841.514		Rp.12.891

\*Biaya produksi lain-lain:

Biaya LPG	Rp. 2.595.994
Biaya kemasan	Rp. 480.673
Biaya solar	Rp. 937.381 +
Jumlah	Rp. 4.014.048

Berdasarkan tabel 4 biaya variabel per unit adalah sebesar Rp. 12.891

b. Perhitungan Biaya Produksi Tetap Per Unit

Komponen biaya produksi tetap meliputi:

1. Biaya produksi lain-lain ( Biaya penyusutan, biaya listrik, biaya telpon, dan biaya administrasi dan umum)
2. Biaya tenaga kerja tidak langsung

**Tabel 5. Perhitungan Biaya Tetap Per Unit**

No	Keterangan	Jumlah biaya variabel	Produksi (ikat)	Biaya/ikat
1.	Biaya produksi lain-lain*	Rp. 3.399.018	8.365	Rp.406
2.	Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp.44.400.000	8.365	Rp.5.307
Jumlah		Rp. 47.799.018		Rp. 5.713

\*Biaya produksi lain-lain:

Biaya penyusutan	Rp. 1.620.000
Biaya listrik	Rp. 249.914
Biaya telpon	Rp. 202.043
Biaya administrasi dan umum tetap	Rp. 1.327.061
Jumlah	Rp. 3.399.018

Berdasarkan tabel 5 biaya tetap per unit adalah sebesar Rp. 5.713.

5. Perhitungan Biaya Variabel

Biaya variabel tahun 2014

Biaya produksi:	
Biaya bahan baku	Rp.21.705.081
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 62.880.000
Biaya overhead pabrik variabel	Rp.4.014.048 +
Jumlah	Rp. 88.599.129
Biaya admin dan umum variabel	Rp. 19.242.385 +
Jumlah biaya variabel	Rp. 107.841.514

Jadi, jumlah biaya variabel pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 107.841.514

6. Proyeksi Laba Rugi 2014

Penjualan	Rp. 322.052.500
Biaya variabel :	
HPP Variabel	Rp. 88.599.129
Biaya admin dan umum variabel	Rp.19.242.385 +
Jumlah biaya variabel	Rp.107.841.514-
Marjin Kontribusi	Rp. 214.210.986
Biaya tetap:	
BOP	Rp. 47.799.018
Biaya administrasi dan umum	Rp. 1.327.061+
Jumlah Biaya Tetap	Rp. 49.106.079-
Lababersih sebelum pajak	Rp. 165.104.907

Dari perhitungan diatas perencanaan laba produk kerupuk rambak pada UD. Gajah tahun 2014 adalah sebesar Rp. 165.104.907.

### 7. Penentuan *margin of safety*

Perhitungan *margin of safety* UD. Gajah pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Margin of Safety} &= \text{Penjualan aktual} - \text{Penjualan Titik impas} \\ &= 5571 - 1917 \\ &= 3654 \text{ ikat} \end{aligned}$$

Sedangkan dalam presentase adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Margin of safety} &= \frac{\text{Margin of safety dalam Rupiah}}{\text{Total Anggaran Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp.140.679.000}}{\text{Rp.332.052.500}} \\ &= 0,42/42\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan *margin of safety* diatas, dapat diketahui bahwa *margin of safety* krupukrambak pada UD.Gajah adalah sebesar 42% atau 3654 ikat

### 8. Penentuan *degree of operating leverage*

Perhitungan *degree of operating leverage* pada produk krupukrambak UD.Gajah adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Leverage Operasi} &= \frac{\text{Marjin Kontribusi}}{\text{Laba}} \\ &= \frac{\text{Rp.214.210.986}}{\text{Rp.165.104.907}} \\ &= 1,29 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *degree of operating leverage* diatas, hasilnya adalah sebesar 1,29 atau 12,9% yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan pendapatan penjualan sebesar 1%, maka laba yang dihasilkan akan meningkat sebesar 12,9%

## Pembahasan

Analisis Biaya-Volume-Laba adalah alat yang sangat berguna bagi manajer untuk menjalankan fungsinya. Alat ini membantu mereka untuk memahami hubungan antara biaya, volume, dan laba organisasi dengan memfokuskan hubungan lima elemen berikut : harga produk, volume atau tingkat aktivitas, biaya variabel per unit, total biaya tetap dan bauran produk yang dijual. Perencanaan Laba pada UD.Gajah dilakukan dengan memperhatikan volume penjualan

. Dari hasil perhitungan dan analisis data pada UD.Gajah, maka didapatkan hasil yaitu :

a. BEP atau titik impas produk krupukrambak adalah sebesar 1917 ikat dan Rp. 73.827.845

b. Biaya variabel pada tahun 2014 diperoleh sebesar Rp. 107.841.514, sedangkan hasil perhitungan laba bersih

sebelum pajak adalah sebesar Rp. 165.104.907 agar UD.Gajah memperoleh laba sebelum pajak tersebut , maka UD.Gajah harus memperhatikan dan melakukan perencanaan laba. Volume Penjualan pada tahun 2014 adalah sebesar 8365 ikat dengan harga jual pada tahun 2014 Rp.38.500 perikat. Biaya bahan baku krupukrambak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. Rp.21.705.081. Total Biaya variabel tahun 2014 adalah sebesar Rp. Rp.106.729.100 dan total biaya tetap pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 47.779.018

c. Marjin kontribusi produk krupuk rambak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 214.210.986

d. *Margin of Safety* adalah sebesar 42% atau 3654 ikat. Ini berarti bahwa, apabila ternyata hasil penjualan berkurang dari 3654 ikat atau diatas 42%, maka UD.Gajah mengalami kerugian.

e. *Degree of operating leverage* UD.Gajah pada tahun 2014 adalah sebesar 1,29 Jadi, dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan pendapatan penjualan, maka laba juga akan meningkat sebesar 12,9% atau 1,29.

## Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan penelitian ini adalah BEP produk krupuk rambak pada tahun 2014 adalah sebesar 1917 ikat dan Rp. 73.827.845. Target laba yang diperoleh UD.Gajah pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 165.104.907. Untuk mendapatkan laba tersebut, maka volume penjualan yang harus dicapai pada tahun 2014 adalah sebesar 8365 ikat dengan harga jual Rp.38.500. Marjin kontribusi produk krupukrambak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 214.210.986. *Margin of safety* produk krupukrambak pada tahun 2014 adalah sebesar 42% atau 3654 .Apabila dalam kenyataannya penjualan krupukrambak diatas 42% maka UD.Gajah mengalami kerugian, namun apabila *margin of safety* dibawah 42%, maka UD.Gajah memperoleh laba. *Degree of operating leverage* UD.Gajah pada tahun 2014 adalah sebesar 1,29 atau 12,9% yang berarti pada setiap 1% kenaikan pendapatan penjualan, maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat sebesar 1,29 atau 12,9%.

## Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Kurang terbukanya pada saat wawancara dan terdapat istilah yang kurang baku, sehingga mengalami kesulitan dalam mengolah data dan memahami kata-kata. Data yang diperoleh minim. Data yang diperoleh tidaklah banyak, karena pencatatannya belum sesuai standar akuntansi hanya dicatat secara manual

## Daftar Pustaka

Berry, Leonard Eugene.2006. **Management Accounting**. McGraw-Hill

Garrison,Ray H, Eric W Noreen.2000.**Akuntansi Manajerial buku 1**. Jakarta: Salemba Empat

Gunawan Adisaputro. 2007. **Anggaran Perusahaan 2 Edisi pertama Cetakan ketujuh**. Yogyakarta: BPFE

Hansen, Mowen. 2000. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta: Erlangga

M. Iqbal Hasan. 2012. **Pokok-Pokok Materi Statistik 1**. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyadi. 2009. **Akuntansi Biaya, Edisi ke5**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Supriyono. 2004. **Alat-Alat Pengendalian dan Analisa Keuangan**. Yogyakarta: Penerbit Erlangga

